

888 9444 0000  
www.psiologi.com

Oleh: Endang Fatmawati, S.Sos., M.Si. \*

# Mencari Alternatif Tempat Rekreasi Keluarga? Ke Perpustakaan Aja

**D**i tengah kesibukan orang tua yang bekerja sangat perlu meluangkan waktu untuk *refreshing* dengan keluarga. Apalagi anak-anak sangat membutuhkan dan menuntut perhatian lebih dari orang tua. Oleh karena itu, rekreasi merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dibiarkan manfaatnya. Saat ini perpustakaan bisa dijadikan tempat alternatif rekreasi keluarga gratis dan nyaman. Benarkah? Pada saat anak-anak rewel/uring-uringan dan sepertinya membutuhkan suasana yang berbeda dengan suasana rumah, maka cobalah pikirkan untuk mengajak mereka berkunjung ke perpustakaan. Ubahlah konsep perpustakaan menjadi tempat yang menarik bagi anak-anak. Namun, karena banyaknya jenis perpustakaan, maka perpustakaan yang lebih cocok disini dan lebih mendukung adalah jenis perpustakaan umum, misalnya perpustakaan kabupaten kota maupun perpustakaan daerah.

Ada banyak kelebihan jika mengajak keluarga rekreasi ke perpustakaan. Terutama menghemat waktu, untuk mendapatkan buku yang dibutuhkan tidak perlu kemana-mana. Ada pepatah yang mengatakan "Buku adalah jendela dunia" Apabila melihat dampak dan manfaatnya jargon ini sangat tepat jika ditanamkan kepada anak-anak sejak dini.

Tidak mungkin anak pandai tanpa membaca buku. Tidak mungkin anak bisa lulus sekolah tanpa buku. Buku memang sumber informasi yang sangat berharga. Konsep bahwa perpustakaan

bisa menambah referensi pengetahuan bagi orang tua dan anak-anak perlu dibangun.

## Alternatif Tempat Rekreasi Keluarga

Perpustakaan dikatakan sebagai alternatif, karena merupakan pilihan. Banyak sekali yang namanya *t e m p a t r e k r e a s i*. Ada mall/supermarket, bioskop, toko buku, salon, kolam renang, tempat wisata dan masih banyak lagi. Misalnya untuk arena bermain anak *playland, out bond* dan sejenisnya juga banyak.

Apalagi pada saat musim liburan sekolah anak-anak tiba, maka merencanakan kegiatan rekreasi menjadi agenda utama orang tua. Namun bagi yang bekerja sudah pasti rekreasi keluarga hanya bisa dilakukan setiap akhir pekan. Itu saja jika masih cukup uang.

Namun, marilah coba perhatikan bahwa semuanya itu pasti memerlukan biaya bukan? Nah bagaimana jika rekreasi keluarga dilakukan di perpustakaan? Saat ini sudah banyak perpustakaan umum kabupaten kota dan daerah yang lebih mengedepankan fungsi rekreasi bagi masyarakat dibanding dengan fungsi yang lain.

## Rekreasi Orang Tua

Koleksi yang ada di perpustakaan tidak hanya terdiri dari buku-buku ilmiah saja, tetapi juga tersedia berbagai koleksi majalah maupun surat kabar yang dapat memberikan hiburan. Harapannya

dapat santai/rileks untuk melepas penat dan lelah. Rekreasi bagi orang tua di perpustakaan lebih bervariasi dibanding dengan rekreasi untuk anak-anak.

Hal itu sangat tergantung pada kesenangan dan tentunya lebih terasa sebagai hiburan pada orang tua yang mempunyai hobi baca. Kita bisa sekedar jalan-jalan dan melihat *display* koleksi terbaru, maupun buku yang bersifat *best seller*. Lalu kalau senang baca majalah-majalah ringan populer juga bisa langsung baca dan melihat-lihat ke ruang koleksi majalah.

Perpustakaan dijadikan alternatif tempat rekreasi keluarga, alasan utamanya sudah pasti lebih hemat biaya ketimbang rekreasi di tempat lain. Jika tertarik pada topik tertentu bisa meminjam buku untuk dibawa pulang dan tidak usah keluar biaya untuk membeli.

Pada saat bingung mencari literatur tentang suatu hal, maka bisa langsung mencari informasi tersebut di perpustakaan. Misalnya: bapak yang mau mendalami budi daya jamur tiram dan Ibu yang mau mencari resep masakan bisa mencari rujukan di koleksi referensi.

Mengenai jam buka layanan perpustakaan umum biasanya juga sangat panjang, bisa sore/malam hari maupun hari Sabtu dan Minggu. Pokoknya sesuai jam pulang kantor dan hari libur akhir pekan bagi orang tua yang bekerja.

Selain itu ruangannya juga nyaman dan enak, *full AC*, bersih, dan

malah tersedia juga tempat diskusi, toilet, mushola, dan kantin. Jika senang *chatting* dan *browsing*, juga bisa gratis masuk ruang internet.

### Rekreasi Anak dan Remaja

Anak-anak jika sejak kecil dilatih berkreasi dan berimajinasi, maka bisa meningkatkan kecerdasan dan bakat yang dimiliki anak-anak.

Perpustakaan bisa mengedukasi anak, karena dapat menumbuhkan cinta buku dan minat baca. Ya tidak masalah jika yang dibaca hanya komik maupun novel. Intinya dengan membiasakan anak-anak membaca sejak kecil, maka secara tak langsung akan membekali anak-anak terhadap berbagai ilmu pengetahuan.

Biasanya di perpustakaan umum ada ruangan khusus anak yang menyediakan berbagai kegiatan rutin dan berbagai koleksi anak. Sebagai contoh di Badan Arsip dan Perpustakaan UPT Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah ada ruangan khusus kerjasama dengan *Coca Cola Foundation Indonesia* (CCFI) yang dikhususkan untuk anak-anak TK. Pada ruangan khusus anak ini juga ada program ekstra untuk kursus/latihan menari dan bahasa Inggris. Jadi selain bermain juga sebagai media pembelajaran anak-anak.

Dalam ruangan ini anak-anak bisa diajak bermain sambil belajar. Misalnya untuk melatih kepekaan bahasa dan wawasan dengan *story telling*, nonton VCD dan CD interaktif anak, nonton film animasi anak,



mengajari anak bermain berbagai Alat Peraga Edukatif (APE) dan alat mainan edukatif (*educative toys*).

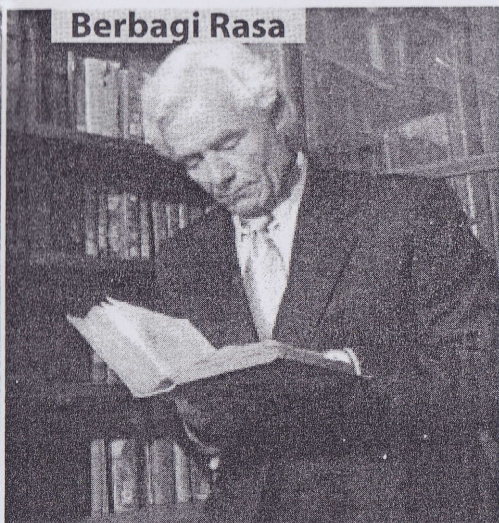
Pada prakteknya fasilitas alat peraga edukatif dan mainan kreatif ini apabila dilakukan secara benar dalam bimbingan/pengawasan orang tua ber dampak positif pada anak. Antara lain: d a p a t m e r a n g s a h g d a n mengembangkan daya pikir anak, melatih kemampuan berkonsentrasi anak, melatih anak untuk mencoba memecahkan masalah, dan melatih kemampuan motorik halus dan kasar. Selain itu juga membangun kedekatan emosional antara anak dan orang tua.

Kegiatan yang bisa kita lakukan misalnya mengajak anak-anak bermain *puzzle* untuk menyusun potongan-

potongannya menjadi utuh, mengenalkan konsep warna dan bentuk, serta mengenalkan konsep sebab akibat dari alat-alat permainan tersebut.

Selain itu di Badan Arsip dan Perpustakaan UPT Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah juga ada ruangan khusus untuk koleksi remaja, yang menyediakan berbagai koleksi novel dan buku cerita fiksi remaja.

Jadi sudah pas jika kita mengajak rekreasi keluarga ke perpustakaan. Ibu Bapak bisa ke koleksi dewasa, buku text, referensi, surat kabar, majalah dan jurnal. Sementara anak-anak yang sudah remaja bisa ke koleksi remaja. Tidak menutup kemungkinan juga



mengajak anak yang masih TK dan balita ke ruangan khusus anak-anak. Sungguh menyenangkan sekali tempat rekreasi ini. Akhirnya dapat disimpulkan bahwa rekreasi sangat diperlukan untuk hiburan dan untuk menyegarkan kembali (*refreshing*).

Hal yang terpenting bahwa tempat rekreasi keluarga harus dapat dinikmati, menyenangkan, dan kalau bisa tanpa membutuhkan biaya, seperti rekreasi di perpustakaan. Menghabiskan waktu di perpustakaan sangat menyenangkan, karena selain dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan melihat banyak hal, juga biasanya suasana di perpustakaan jauh dari keramaian dan tenang.

Rekreasi di perpustakaan memang asyik...coba dech jika tidak percaya dan mau membuktikannya! Ayo buruan ke perpustakaan!■

<sup>\*) Kepala Perpustakaan FE UNDIP dan Dosen LB Program D3 KS-FE & APS-FISIP UNDIP.</sup>



**Tujuan yang telah Anda buat  
dikurangi keragu-raguan  
sama dengan  
realita yang Anda terima.**  
Ralph Marston

